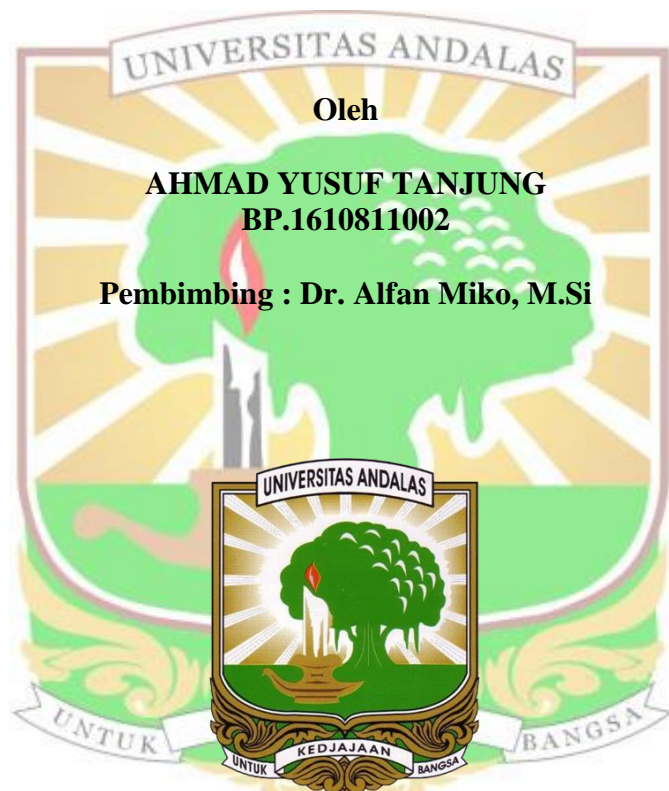


**PERILAKU PEMILIH PADA PILPRES 2019 DI
KECAMATAN PANYABUNGAN KOTA KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI



Oleh

**AHMAD YUSUF TANJUNG
BP.1610811002**

Pembimbing : Dr. Alfian Miko, M.Si

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

**PERILAKU PEMILIH PADA PILPRES 2019 DI
KECAMATAN PANYABUNGAN KOTA KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

ABSTRAK

AHMAD YUSUF TANJUNG, 1610811002 Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Perilaku Pemilih Pada Pilpres 2019 di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Pembimbing Dr. Alfian Miko, M.Si.

Penelitian ini mengkaji tentang perilaku pemilih pada pilpres 2019 di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. Secara spesifik penelitian ini lebih melihat bagaimana pemilih dalam menentukan pilihannya terhadap salah satu calon kandidat presiden/wakil presiden pada tahun 2019. Peneliti ini memiliki tujuan khusus yaitu pertama, mendeskripsikan yang mempengaruhi perilaku pemilih di Kecamatan Panyabungan Kota pada pilpres 2019 dari sisi sosiologis, dan kedua yaitu mendeskripsikan penyebab terpolarisasinya pemilih di Kecamatan Panyabungan Kota pada pilpres 2019.

Untuk mendapatkan jawaban tersebut, penulis mengidentifikasi pokok pembahasan penelitian tersebut penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber dan dibantu oleh support teori worldview. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Metode ini dipilih karena dirasa dapat memberi gambaran pada realitas sosial bagaimana seorang pemilih dalam menentukan pilihan dan memberi gambaran penjelasan penyebab terpolarisasinya pemilih pada saat pilpres 2019. Sementara itu, pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan teknik penyebaran kuesioner berjumlah 100 orang responden dan wawancara mendalam kepada 8 orang informan. Teknik dalam menentukan populasi dan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*, teknik ini memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Kuesioner yang digunakan tidak terlalu mendalam, penelitian ini hanya ingin melihat hasil persentase jawaban responden mengenai perilaku pemilih pada saat pilpres 2019.

Dari penelitian didapatkan hasil yang mempengaruhi perilaku pemilih di Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal yaitu : Pertama lingkungan sosial, lingkungan sosial yang dimaksud berupa keluarga, teman, dan tokoh yang dihormati. Kedua pengaruh peran ulama dan partai politik koalisi calon kandidat presiden/wakil presiden, ulama dan parpol calon kandidat ternyata harus sejalan, hal ini dikarenakan ulama lebih kuat pengaruhnya kepada pemilih dibandingkan partai politik calon kandidat. Ketiga penilaian terhadap karakter dan kepribadian calon kandidat. Selanjutnya, penyebab polarisasi pemilih pada dasarnya disebabkan karena hanya 2 pasang calon kandidat saja yang bertarung pada pilpres 2019, tetapi polarisasi dipertajam oleh media sosial dan post-truth yang menyebar di kalangan pemilih khususnya masyarakat Kecamatan Panyabungan Kota.

Kata Kunci : perilaku pemilih, polarisasi, pilpres 2019.

ABSTRACT

AHMAD YUSUF TANJUNG, 1610811002 Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Voter Behavior in The 2019 Presidential Election in Panyabungan District, Mandailing Natal Rigency. Advisor I Dr. Alfian Miko, M.Si.

This research examines voter behavior in the 2019 presidential election in Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. Specifically, this study looks at how voters determine their choice of one of the presidential / vice presidential candidates in 2019. This research has specific objectives, namely first, to describe what influences voter behavior in Panyabungan Kota District in the 2019 presidential election from a sociological. and secondly describing the causes of the polarization of voters in Panyabungan Kota District in the 2019 presidential election.

To get the answer, the writer identifies the subject matter of this research. This study uses the social action theory proposed by Max Weber and is assisted by the support of the worldview theory. This research uses qualitative research methods with descriptive research type. This method was chosen because it was felt that it could provide an overview of the social reality of how voters make choices and provide an explanation of the causes of voters' polarization during the 2019 presidential election. Meanwhile, data collection was carried out by using a questionnaire distribution technique of 100 respondents and in-depth interviews with 8 informant. The technique for determining the population and sample in this study uses the Probability Sampling technique with the type of Simple Random Sampling, this technique provides equal opportunities for each member of the population to become a sample. The questionnaire used is not too in-depth, this study only wants to see the results of the percentage of respondents' answers regarding voter behavior during the 2019 presidential election.

research, it was found that the results that influence voter behavior in Panyabungan District, Mandailing Natal Regency, are: First the social environment, the social environment in the form of family, friends, and respected figures. The second, ulama and political parties in coalitions of presidential / vice presidential candidates, ulama and political parties as candidates must be in line, this is because ulama have a stronger influence on voters than political parties. The third is an assessment of the candidate's character and personality. Furthermore, the cause of voter polarization is basically due to only 2 pairs of candidate candidates competing in the 2019 presidential election, but polarization is sharpened by social media and post-truth that spreads among voters especially the people of Panyabungan Kota District.

Keywords : voter behavior, polarization, 2019 presidential election.